

TATA IBADAH MINGGU, 10 JANUARI 2021
(MINGGU PERAYAAN PEMBAPTISAN TUHAN YESUS - HIJAU)
TEMA : EPIFANI DAN SEMANGAT PERUBAHAN
SUBTEMA : “TERUS MENERUS DIBARUI”

WARTA LISAN (PENAYANGAN)

A. JEMAAT BERTUMPUN

1. AJAKAN BERIBADAH (DUDUK)

Pnt. : Umat yang terkasih, iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Sering dengan itu, setiap orang yang telah mengaku percaya sudah selayaknya menjadi pelaku pembaruan diri dalam hidup sehari-hari. Mari ... dengan bangkit berdiri, kita serukan pujian ...

2. PROSESI (BERDIRI)

“ATAS BUMI NAN PERMAI”

PKJ 54 : 1-2

Syair : For the Beauty of the Earth, Follitt S. Pierpoint, terj. Tim Nyanyian GKI 1989, dengan perubahan Yamuger dan tambahan bait 5, Yamuger 1998

Lagu : (Rakyat China “Mo-li-hua”), disesuaikan oleh I-to Loh 1980 © AILM & CCA

sol = bes 4 dan 2 ketuk

3 3̣ 5̣ 6̣ 1̣ 1̣ 6̣ | 5 5̣ 6̣ 5 . ' | 3 3̣ 5̣ 6̣ 1̣ 1̣ 6̣ |

1. A - tas bu - mi nan per - mai, a - tas la - ngit

2. A - tas ti - ap kur - ni - a pa - da pa - gi

5 5̣ 6̣ 5 . ' | 5 5 5 3̣ 5̣ | 6 6

nan ce - rah, a - tas ka - sih ter - se-

dan pe - tang, a - tas bu - kit dan lem-

5 . ' | 3 2 3 5 3 2 | 1 1 2 1 . ||
mai da - lam hi - dup se - mes - ta:
bah, sur - ya bin - tang ce - mer - lang:

Refrein

3 2 1 3 2 . 3 | 5 6 1 5 . ' | 2 3 5 2 3
Tu - han, Ra - ja se - mes - ta, ba - gi - Mu

1 6 | 5 . ' | 6 1 2 . 3 | 1 2 1 6 5 . ||
syu - kur, syu - kur, pu - ji dan sem - bah!

3. VOTUM

PL : Pertolongan kita di dalam nama Tuhan yang menciptakan langit dan bumi yang kasih setia-Nya kekal untuk selamanya.

U : *(Menyanyikan)* A----min, amin, a---min.

4. SALAM

PL : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian!

U : **Dan menyertai Saudara juga!**

5. KATA PEMBUKA (DUDUK)

PL : Umat yang terkasih, di dalam kalender gerejawi, Minggu ini kita bersama-sama diajak untuk merenungkan peristiwa pembaptisan Tuhan Yesus. Dan sebagai pengikut Kristus kita semua memberikan diri untuk dibaptis, sebagai satu tanda pertobatan. Namun pertobatan apa yang seharusnya kita jalani setelah kita dibaptis. Kata "*tobat*" dalam bahasa Yunani "*metanoia*" yang artinya *bertobat, menyesal dan memperbaiki kesalahan*, dan "*epistrefo*" yang artinya *kembali atau berpaling*. Dari kedua kata ini sesungguhnya pertobatan tidak hanya berbicara tentang baptisan saja, melainkan perubahan yang terus menerus.

Melalui tema “**TERUS MENERUS DIBARUI**” kita akan menghayati bahwa baptisan merupakan tanda dan meterai, sekaligus komitmen untuk terus menerus hidup dalam pembaruan diri. Namun apakah kita sudah mengalami perubahan yang terus menerus setelah kita dibaptis? Dan telah berapa jauh kita mengalami perubahan semenjak kita dibaptis? Mari kita merenungkannya secara pribadi

Umat dipersilakan berdoa secara pribadi selama 15 detik (diiringi musik ...)

PL mengucapkan doa pengakuan dosa bersama

Bapa Sorgawi, sebagai orang yang telah diselamatkan seringkali kami belum menunjukkan sikap murid yang sejati. Kami hidup tidak lepas dari dosa. Dosa selalu mengikat kami dan menjauhkan kami dari pada-Mu. Terkadang dosa yang kami lakukan adalah dosa lama yang terus berulang sampai saat ini. Kami sadar bahwa itu salah, tetapi kedangkalan menguasai hidup kami ini, sehingga kami terjatuh dan terjatuh lagi. Dan terkadang kami pun tidak menyadari akan dosa yang mengintip kehidupan kami, sehingga terang-Mu tidak bercahaya dalam tingkah laku kami. Ampuni ya Tuhan, bilamana kami belum menunjukkan pembaruan diri yang baik. Roh Kudus kiranya memampukan kami untuk terus memperbaiki diri, agar kami dapat menjadi murid-Mu yang taat dan setia.

Dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa. Amin.

6. BERITA ANUGERAH (BERDIRI)

PL : Bagi kita yang telah mengakui dan diampuni dosa-dosa dan pelanggaran-pelanggarannya, dengarkanlah berita anugerah yang diambil dari **ROMA 12 : 2**,

“Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.”

Demikianlah Berita Anugerah dari Tuhan!

U : Syukur kepada Allah

7. NYANYIAN

“CARILAH DAHULU KERAJAAN ALLAH”

PKJ 103 : 1, 4

Syair dan lagu : *Seek Ye First*, Karen Lafferty, berdasarkan Matius 6 : 33, 7 : 7, terj. Yamuger 1998 © Maranatha Music 1972

do = d 2 ketuk

3	3	4		5	3	2		1	6	1	2		3	3		4	5	4		
1.	Ca	-ri	-lah	du	-lu	ke	-ra	-ja	-an	Al	-lah	be	-ser	-ta						
4.	Ji	-ka	ber	-kum	-pul	da	-lam	na	-ma	-Ku	du	-a	a							
3	4	3		2	.		5	.	'		3	3	4		5	3	2			
ke	-be	-nar	-an	-	Nya,		ma	-ka	se	-mu	-a	di								
tau	ti	-ga	o	-	rang.		Di	si	-tu	A	-ku	ber								
1	6	1	2		3	.		4	5	4		3	4	3		2	.		1	
tam	-bah	pa	-da	-mu.	Ha	-le	-	lu,	Ha	-le	-lu	-	ya!							
a	-da	di	te	-ngah.	Ha	-le	-	ly,	Ha	-le	-lu	-	ya!							

B. PELAYANAN FIRMAN

8. DOA PELAYANAN FIRMAN (DUDUK)

PF : *(Mengucapkan doa mohon pertolongan Roh Kudus untuk pelayanan Firman, diakhiri dengan “Kami berdoa di dalam nama Tuhan Yesus Kristus”)*

U : Amin.

9. PEMBACAAN ALKITAB (BERDIRI)

PF : Bacaan Alkitab hari Ini diambil dari **MARKUS 1 : 4-11**.

Demikianlah Injil Yesus Kristus. Berbahagialah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya!

U : *(Menyanyikan)* Haleluya, Haleluya, Halelu---ya!

10. KHOTBAH (DUDUK)

“TERUS MENERUS DIBARUI”

11. SAAT HENING

12. PENGAKUAN IMAN (BERDIRI)

Pnt. : Marilah kita bersama dengan umat Allah di masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang, kita mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli demikian ...

U : *(Mengucapkan Pengakuan Iman)* Aku percaya ...dst.

13. DOA SYAFAAT (DUDUK)

PF : *(Menaikan doa syafaat dan diakhiri dengan “Kami berdoa di dalam nama Tuhan Yesus Kristus”)*

U : **Amin.**

C. PELAYANAN PERSEMBAHAN

14. NAS PERSEMBAHAN

Pnt. : Umat yang dikasihi Tuhan, marilah kita nyatakan rasa syukur kita kepada Tuhan dengan menghayati pengajaran Firman yang disampaikan dalam **IBRANI 13 : 15-16** :

“Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-NYA. Dan janganlah kamu lupa berbuat baik dan memberi bantuan, sebab korban-korban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah.”

Bagi Bapak/Ibu/Sdr., persembahan dapat juga diberikan melalui **transfer** maupun melalui **QR Code** seperti yang tertera di layar.

Kini kita akan membawa persembahan yang tadi telah kita kumpulkan, ke hadapan Tuhan.

(Meja perjamuan disiapkan, kemudian seorang penatua maju membawa nampan berisi roti dan bejana berisi air anggur, serta kotak-kotak persembahan dibawa ke depan oleh para pengumpul persembahan, dan diiringi musik instrumental)

15. DOA PERSEMBAHAN (BERDIRI)

Pnt. : *Mari kita bawa persembahan kita dalam doa : ...
Dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.*

U : **Amin.**

D. PERJAMUAN KUDUS

16. PERSIAPAN

PL : Umat yang dikasihi Tuhan, saat ini kita berada dalam situasi yang luar biasa, dimana pandemi COVID-19 telah berdampak besar terhadap ritme kehidupan dan peribadahan kita. Di satu sisi, kita berjalan dalam iman dan terus berdoa agar masa krisis segera berlalu dan ritme peribadahan dapat kembali berjalan seperti semula.

Namun di sisi lain, situasi sekarang mengharuskan kita beradaptasi, sehingga gereja tetap dapat menjadi saluran rahmat Tuhan, secara khusus lewat Perjamuan Kudus. Sebentar lagi kita akan merayakan Perjamuan Kudus. Sejatinya Perjamuan Kudus dirayakan ketika umat dapat bersama-sama hadir di dalam kebaktian. Unsur persekutuan sangatlah penting dalam perjamuan, karena Perjamuan Kudus bukan hanya mempersatukan kita dengan Kristus, melainkan juga dengan jemaat sebagai tubuh Kristus. Situasi pandemi saat ini belum memungkinkan seluruh anggota Jemaat dan Simpatisan hadir dalam kebaktian di gedung gereja. Oleh karena itu Perjamuan yang kita adakan hari ini berupaya agar umat yang tidak dapat hadir di gedung gereja dapat berpartisipasi, dengan bantuan teknologi komunikasi daring. Umat yang ada di rumah dapat berpartisipasi dalam Perjamuan Kudus dengan menyiapkan roti dan air anggur yang tersedia di rumah masing-masing.

(Marilah kita mulai perjamuan ini dengan pengarahan hati. Umat dimohon berdiri ...)

17. PENGARAHAN HATI (BERDIRI)

PL : Marilah kita mengarahkan hati kepada Tuhan.

U : Kami mengarahkan hati kepada Tuhan.

PL : Marilah kita bersyukur kepada Tuhan, Allah kita.

U : Sungguh layak bersyukur kepada-Nya.

18. PREFASI DAN SANCTUS-BENEDICTUS

PL : Ya Allah Pencipta, kami bersyukur kepada-Mu, sebab Engkau lah yang memberi kami nafas kehidupan. Engkau menyertai kami di sepanjang jalan. Pada saat kami tersesat, terjatuh dan gagal, tak henti-hentinya Engkau merengkuh kami kembali.

Engkau menyediakan pemulihan, pengampunan,
dan pembaruan kehidupan.
Ketika air bah datang, Engkau menyediakan bahtera.
Ketika kegelapan datang, Engkau menyediakan tiang api.
Ketika wabah penyakit datang,
Engkau menyediakan keselamatan.
Ketika kesesakan datang, Engkau menyediakan kelegaan.
Hari demi hari, kasih setia-Mu tetap nyata
di dalam kehidupan kami.
Maka bersama umat-Mu di seluruh muka bumi,
kemuliaan-Mu kami agungkan, dalam paduan suara
bersama para malaikat yang tak henti-hentinya menyanyi
:

U : (mengucapkan)

**Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Mahakuasa!
Sorga dan bumi penuh kemuliaan-Mu!
Hosana di tempat yang mahatinggi!
Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan!
Hosana di tempat yang mahatinggi!**

19. PENETAPAN PERJAMUAN KUDUS (DUDUK)

PL : Kita bersyukur karena Bapa Yang Mahakudus senantiasa menyertai kita, dan Kristus mengundang kita untuk mengambil bagian dalam perjamuan kudus ini. Kita yakin bahwa Roh Kudus telah dicurahkan atas kita, sehingga dengan iman, kita mengalami kehadiran Kristus bersama kita yang hadir di sini, maupun yang berpartisipasi dari tempat kita berada saat ini. Kristus, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucapkan syukur atasnya. Ia memecah-mecahkannya dan berkata, *"Inilah Tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!"*.

Kristus, yang juga mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata, *“Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku. Perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!”*.

20. PERINGATAN AKAN KRISTUS

PL : Saat ini kita hadir dalam peristiwa karya kasih Allah yang menyelamatkan dunia: kelahiran dan kehidupan Kristus, Anak-Nya, di antara manusia, pembaptisan-Nya, perjamuan malam terakhir bersama murid-murid-Nya, kematian-Nya. Kita memberitakan kebangkitan Kristus dan kenaikan-Nya ke surga dalam kemuliaan, di mana Ia berdoa bagi dunia. Kita merindukan kedatangan Kristus kembali pada akhir zaman untuk menggenapi segala sesuatu. Sebagai persekutuan yang dipersatukan dengan dan dalam Kristus, kita mengingat pengurbanan Kristus yang menyelamatkan, yang dikaruniakan kepada umat manusia di semua tempat. Ketika mengambil bagian dalam perjamuan kudus ini, Roh Kudus menolong kita sehingga kita dipersatukan dalam Kristus menjadi satu tubuh dan satu roh, dan menjadi persembahan yang hidup bagi Allah.

Melalui Kristus, dengan Kristus, dalam Kristus, semua hormat dan kemuliaan bagi Allah Bapa, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, sekarang dan selamanya.

21. DOA BAPA KAMI (DIUCAPKAN SECARA BERSAMA)

22. PEMECAHAN ROTI DAN PENUANGAN AIR ANGGUR

PL : *(Sambil memecah-mecahkan roti)*

Roti yang dipecahkan ini adalah persekutuan dengan tubuh Kristus.

(Sambil menuangkan air anggur ke cawan lalu mengangkat cawan)

Cawan minuman syukur ini adalah persekutuan dengan darah Kristus. Ambillah!

23. PEMBAGIAN ROTI DAN AIR ANGGUR

(Penatua maju menerima roti dan anggur. Umat yang melakukan livestreaming bisa mengambil simbol roti dan air anggur yang telah disediakan. Sedangkan Umat yang hadir mengambil roti dan anggur yang telah disediakan di tempat masing-masing.)

24. MAKAN DAN MINUM BERSAMA

PL : Ingat dan percayalah, bahwa tubuh Tuhan kita, Yesus Kristus telah diserahkan bagi keselamatan dunia!
Makanlah!
(Umat memakan roti secara bersama)

Ingat dan percayalah, bahwa darah Tuhan kita, Yesus Kristus telah dicurahkan bagi keselamatan dunia!
Minumlah!
(Umat meminum air anggur secara bersama)

25. UNGKAPAN SYUKUR

PL : (Membacakan) **MAZMUR 103 : 1-5**
(Meja perjamuan dapat dirapikan sesudah ungkapan syukur, diiringi dengan musik instrumen)

E. PENGUTUSAN

26. NYANYIAN (BERDIRI)

“JIKA PADAKU DITANYAKAN”

KJ 432 : 1-2

Syair dan lagu : A. Simanjuntak 1982

do = f 4 ketuk
 0 5̣ 5̣ 5̣ | 3̣ 3̣ 3̣ 3̣ 4̣ 3̣ ' 3̣ 2̣ | 1̣ 1̣ 1̣ 1̣
 Ji - ka pa - da - ku di - ta - nyakan a - pa a - kan kub'ri-

2̣ 1̣ ' 7̣ 6̣ | 5̣ 1̣ 1̣ 2̣ 3̣ 3̣ 2̣ 1̣ | 2̣ 2̣
 ta - kan pa - da du - nia yang penuh pen - de - ri - ta - an,

0 5̣ 5̣ 5̣ | 4̣ 4̣ 4̣ 4̣ 5̣ 4̣ 3̣ 2̣ | 3̣ 3̣ 3̣ 3̣
 'kan ku - sam - paikan ka - bar ba - ik pa - da o - rang - o - rang

4̣ 3̣ ' 2̣ 1̣ | 2̣ 2̣ 2̣ 2̣ 2̣ 3̣ 4̣ 7̣ | 1̣ 1̣
 mis - kin, pembe - bas - an ba - gi o - rang yang di - ta - wan,

0 1̣ 3̣ 4̣ | 5̣ 5̣ 5̣ 5̣ 6̣ 5̣ ' 3̣ 4̣ | 5̣ 5̣ 5̣ 5̣
 yang bu - ta da - pat peng - li - hatan, yang ter - tin - das di - be -

6̣ 5̣ ' 3̣ 2̣ | 1̣ 1̣ 1̣ 3̣ 5̣ 3̣ 2̣ 1̣ | 6̣ 6̣
 bas - kan; sung - guh ta - hun rah - mat Tuhan su - dah ti - ba.

0 4̣ 4̣ 3̣ | 2̣ 6̣ 6̣ 0 4̣ 3̣ 2̣ | 1̣ 5̣ 5̣
 K'ra - ja - an Al - lah pe - nuh kur - ni - a

0 3̣ 2̣ 1̣ | 2̣ 2̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 6̣ 7̣ | 1̣ . ||
 i - tu be - ri - ta ba - gi i - si du - ni - a.

2. Jika padaku ditanyakan
 apa akan kusampaikan
 pada dunia yang penuh dengan cobaan,
 aku bersaksi dengan kata,
 tapi juga dengan karya
 menyampaikan kasih Allah yang sejati.
 T'lah tersedia bagi kita
 pengampunan dan anug'rah,
 kes'lamatan dalam Kristus PuteraNya.
 K'rajaan Allah penuh kurnia
 itu berita bagi isi dunia.

27. PENGUTUSAN

PF : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

U : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.

PF : Jadilah saksi Kristus.

U : Syukur kepada Allah.

PF : Terpujilah Tuhan.

U : Kini dan selamanya.

28. BERKAT

PF : (Menyampaikan Berkat) ...

U : (*Menyanyikan*)

Haleluya, haleluya, haleluya, haleluya, haleluya!

Amin, amin, amin!

29. PROSESI KELUAR

(Prosesi keluar para pelayan ibadah)

30. SAAT HENING

(Umat duduk dan bersaat teduh)